

ABSTRACT

CHATARINA TRI ASTUTI; THE STUDY OF CHARACTERIZATION OF GREGERS WERLE AND HJALMAR EKDAL AND ITS CONTRIBUTION TO THE ESTABLISHMENT OF THE THEME IN *THE WILD DUCK* DEPARTEMENT OF ENGLISH LETTERS, FACULTY OF LETTERS, SANATA DHARMA UNIVERSITY YOGYAKARTA

The Wild Duck is one of the plays written by Henrik Ibsen. It tells about two friends, Gregers Werle and Hjalmar Ekdal, who did not see each other for along time. When Gregers learned about the marriage of Hjalmar and Gina, his ex-housekeeper who once had had an affairs with Gregers's father, he then began to get involved in the family and made everything change.

The aims of this thesis are to find out the characterization of two characters, Gregers Werle and Hjalmar Ekdal, to find out how Gregers Werle and Hjalmar Ekdal see the concept of truth, and lastly to find out how Gregers Werle and Hjalmar Ekdal help establish the theme of the play. This thesis uses the Structuralism Approach. This approach serves the purpose of this thesis because all the questions are answered on the basis of the text interpretation.

This result of this thesis shows that the two characters, Gregers Werle and Hjalmar Ekdal, both are the main characters. Besides, they are categorized into flat and static characters. Only for Gregers, he is described as the protagonist. This thesis also shows how Gregers and Hjalmar see and apply the truth in different ways. For Gregers, revealing the truth is the only way to reach happiness. Telling the truth is essential foundation to achieve the ideal marriage. The truth becomes the only way in creating the ideal marriage. While for Hjalmar, he thinks the truth the other around. He never thinks about it. He does not think that truth is important. During his happy life, he always tries to avoid and deny the truth. Hjalmar's ignorance of the truth motivates Gregers to interfere Hjalmar's life, to help Hjalmar see the truth that, in the end, causes a bad change for Hjalmar's life. By using the characters of Gregers Werle and Hjalmar Ekdal, the play tends to say that life does not always lay stress on truth. Truth is not the only thing for man to think of.

ABSTRAK

CHATARINA TRI ASTUTI; STUDI PERWATAKAN GREGERS WERLE DAN HJALMAR EKDAL SERTA KONTRIBUSINYA BAGI PEMBENTUKAN TEMA DALAM *THE WILD DUCK* JURUSAN SASTRA INGGRIS, FAKULTAS SASTRA, UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA

The Wild Duck adalah salah satu drama yang ditulis oleh Henrik Ibsen. *The Wild Duck* bercerita tentang dua sahabat yang sudah lama tidak saling bertemu. Dan ketika Gregers mengetahui pernikahan Hjalmar dan Gina, bekas pengurus rumah tangganya yang pernah menjalin hubungan dengan ayahnya, Gregers lalu mulai ikut campur dalam keluarga Hjalmar dan membuat segalanya berubah.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui perwatakan dari dua tokoh dalam drama tersebut, yakni Gregers Werle dan Hjalmar Ekdal, untuk mengetahui bagaimana pandangan Gregers Werle dan Hjalmar Ekdal mengenai konsep kebenaran, dan terakhir untuk mengetahui bagaimana kedua tokoh tersebut membantu membentuk/memperlihatkan tema dari drama *The Wild Duck*. Pendekatan yang dipakai untuk menganalisa skripsi ini adalah pendekatan Strukturalis. Pendekatan ini membantu skripsi ini karena semua pertanyaan dijawab berdasarkan teks bacaan.

Hasil dari skripsi ini memperlihatkan bahwa kedua tokoh cerita, Gregers Werle dan Hjalmar Ekdal, mereka adalah dua tokoh utama. Disamping itu, mereka dikategorikan kedalam karakter yang statik dan rata. Hanya pada karakter Gregers, dia termasuk dalam karakter protagonis. Skripsi ini juga memperlihatkan bagaimana Gregers dan Hjalmar melihat dan mempraktekkan kebenaran dengan cara yang berbeda. Bagi Gregers, mengutarakan kebenaran merupakan satu-satunya cara memperoleh kebahagiaan. Mengatakan kebenaran merupakan landasan penting untuk memperoleh perkawinan yang ideal. Namun Hjalmar melihat kebenaran berbeda dengan Gregers. Dia tidak pernah memikirkan hal itu. Dia tidak menganggap kebenaran itu penting. Selama kehidupannya yang bahagia, Hjalmar selalu berusaha menghindari dan menolak kebenaran. Ketidaktahuan, ketidakpedulian Hjalmar akan kebenaran memotivasi Gregers untuk ikut campur dalam kehidupan Hjalmar, untuk membantu Hjalmar mengetahui kebenaran, yang akhirnya menyebabkan perubahan yang buruk bagi hidup Hjalmar. Dengan menggunakan tokoh Gregers Werle dan Hjalmar Ekdal, *The Wild Duck* cenderung mengatakan bahwa kehidupan tidak selalu mementingkan kebenaran. Kebenaran bukan satu-satunya hal penting yang harus dipikirkan.